

Tanggal Ujian : 29 Juli 2019

Tanggal Revisi: 30 Juli 2019

Disetujui: 31 Juli 2019

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS PADA PT BANK MANDIRI TBK PERIODE 2012-2018

**Miranda Ahmayanti<sup>\*1</sup>, Nina Woelan Soebroto<sup>2</sup>, Hasto Finanto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Mirandaahmayanti061@gmail.com

### ABSTRACT

*This research intend to know about financial performance which is reviewed with profitability, solvability and activity ratio analysis of PT Bank Mandiri Tbk period 2012-2018. This research is descriptive analysis research. The data was used is secondary data in the form of financial statements from the company which is obtained from the Indonesian Stock Exchange.*

*Data analysis result which is done by using ratio analysis that is, net profit margin of PT Bank Mandiri being in very good condition, return on equity of PT Bank Mandiri being in a good condition because the return on capital of PT Bank Mandiri Tbk are in rank 2 from the standart determined by Indonesian Bank, return on assets of PT Bank Mandiri its very good because exceeded standart determined by Indonesian Bank, debt to equity ratio and total debt to total assets of PT Bank Mandiri is decrease, which indicates the management of third party funds and returning assets from debt of PT Bank Mandiri Tbk is well manage, total assets turnover and working capital turnover of PT Bank Mandiri Tbk is experience a stable state, except in 2015-2016 because imbalance between net income with total assets and current liabilities.*

**Keyword : Analysis Financial Ratio, Profitability Ratio, Solvability Ratio, Activity Ratio**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dengan analisis rasio keuangan profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas PT Bank Mandiri Tbk selama periode 2012-2018. Penelitian ini merupakan penelitian Analisis Deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu *net profit margin* PT Bank Mandiri berada dikondisi yang baik, *return on equity* PT Bank Mandiri berada dikondisi yang sehat karena pengembalian modal yang dihasilkan oleh PT Bank Mandiri berada diperingkat 2 dari standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, *return on assets* PT Bank Mandiri dikatakan sangat baik karena melebihi standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, *debt to equity ratio* dan *total debt to total assets* mengalami penurunan, yang menandakan pengelolaan dana pihak ketiga dan pengembalian aset dari utang yang dimiliki PT Bank Mandiri dikelola dengan baik, *total assets turnover* dan *working capital turnover* mengalami angka yang stabil, terkecuali pada tahun 2015-2016 yang disebabkan oleh ketidak seimbangan antara laba bersih dengan aset dan liabilitas lancar.

**Kata Kunci : Analisis Rasio Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas**

## 1. Pendahuluan

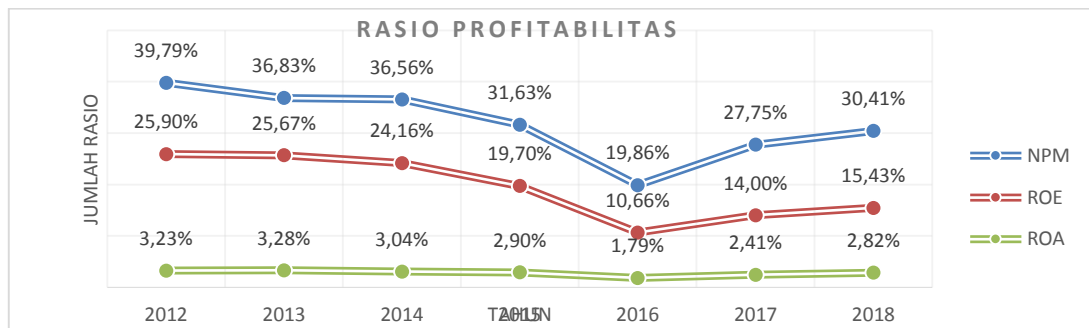
### 1.1. Latar Belakang



**Gambar 1. 1 Perkembangan Laba Bersih Bank Mandiri Tbk**

Sumber : Data Olah, Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk (2012-2018)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa perkembangan laba bersih PT Bank Mandiri Tbk selalu mengalami peningkatan, dimana peningkatan tersebut terjadi secara perlahan, meningkat sedikit demi sedikit secara bertahap, terkecuali pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan, yang disebabkan oleh perekonomian global tahun 2016 masih belum sesuai harapan dan diwarnai sejumlah resiko yang sudah mengemuka pada tahun 2015. Hal itulah yang menjadi pemicu menurunnya laba pada Bank Mandiri Tbk, namun Bank Mandiri Tbk dapat kembali mendongkrak labanya pada tahun 2017.



**Gambar 1. 2 Perkembangan Rasio Profitabilitas**

Sumber : Data Olah, Laporan Keuangan Bank Mandiri Tbk (2012-2018)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan profitabilitas Bank Mandiri Tbk. *Return on Asset* Bank Mandiri Tbk berada dikondisi yang sebagian besar mengalami penurunan, pada tahun 2015 dimana laba bersih mengalami peningkatan tetapi *return on asset* mengalami penurunan yaitu dari 3,04% menjadi 2,90%, *return on equity* dari 24,16% menjadi 19,70% dan *net profit margin* dari 36,56% menjadi 31,63%. Hal ini juga terjadi pada tahun 2016, namun saat laba bersih Bank Mandiri Tbk mengalami penurunan di 2016 hal ini juga disertai merosotnya rasio profitabilitasnya *return on asset* dari 2,32% menjadi 1,41%, *return on equity* merosot dari 19,70% menjadi 10,66% dan *net profit margin* dari 38,39% menjadi 29,37%.

Dengan penjabaran tersebut merupakan alasan penulis untuk menggunakan data PT. Bank Mandiri Tbk untuk meneliti kembali, bagaimana perkembangan dalam sisi keuangan pada PT. Bank Mandiri yang berjudul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS PADA PT. BANK MANDIRI TBK PERIODE 2012-2018”**

**1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2018?
2. Bagaimana kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2018?
3. Bagaimana kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2018?

**1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan rasio profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2018.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan rasio solvabilitas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2018.
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan rasio aktivitas PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2012-2018.

**1.4. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Swita Angelina Kaunang (2013)	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. CIPTA DAYA NUSANTARA MANADO	Rasio Likuiditas: - <i>Current ratio</i> - <i>Quick ratio</i> - <i>Cash ratio</i> Rasio Solvabilitas: - <i>Debt to equity ratio</i> - <i>Debt to total assets</i> - <i>Long term debt to equity ratio</i> Rasio Rentabilitas: - <i>Profit margin on sales</i> - <i>Net profit margin</i> - <i>Return on equity</i>	Hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas sudah dalam keadaan baik dalam hal perhitungan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i> , akan tetapi pada <i>cash ratio</i> perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi utang perusahaan. Dan untuk rasio solvabilitas dapat dilihat bahwa hanya <i>debt to asset ratio</i> yang cukup meningkat, dan untuk perhitungan <i>debt to equity ratio</i> dan LTDtER mengalami penurunan, rasio rentabilitas, perusahaan mengalami penurunan, dimana keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan sangatlah rendah.
Yuandi K. Timbul (2013)	PERPUTARAN MODAL KERJA DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. JASA ANGKASA SEMESTA, TBK. JAKARTA.	Rasio Profitabilitas: - <i>Return on assets</i> Rasio Aktivitas: - <i>Working capital turnover</i>	1. Modal kerja PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk setiap tahun mengalami perubahan. Disebabkan oleh kegiatan usaha, investasi, dan pendanaan yang terus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Laporan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan melakukan penambahan aktiva tetap. 2. Penilaian profitabilitas perusahaan memiliki perubahan <i>Return on Asset</i> dari tahun 2009 sampai 2011 berkisar 40% sampai 60%. Hal ini baik karena disamping perusahaan menambah modal

<p>Aditya Putra Dewa dan Sonang Sitohang (2015)</p>	<p>ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA</p>	<p>kerja juga diimbangi dengan penambahan profitabilitas perusahaan.</p> <p>Rasio Likuiditas:                  - <i>Current ratio</i>                  - <i>Quick ratio</i>                  Rasio Solvabilitas:                  - <i>Debt to assets ratio</i>                  - <i>Debt to equity ratio</i>                  Rasio Aktivitas:                  - <i>Receivable turnover</i>                  - <i>Inventory turnover</i>                  - <i>Total assets turnover</i>                  Rasio Rentabilitas:                  - <i>Gross profit margin</i>                  - <i>Net profit margin</i>                  - <i>Return on assets</i>                  - <i>Return on equity</i></p>	<p>1. Penilaian kinerja terhadap rasio likuiditas: <i>Current Ratio</i> secara keseluruhan rata rata <i>current ratio</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan IL Likuid. <i>Quick Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata quick ratio PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan Likuid.</p> <p>2. Penilaian kinerja terhadap rasio solvabilitas: <i>Debt to Assets Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>debt to assets ratio</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan Solvabel. <i>Debt to Equity Ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>debt to equity ratio</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan Solvabel.</p> <p>3. Penilaian kinerja terhadap rasio aktivitas: <i>Receivable Turn Over</i> secara keseluruhan rata-rata <i>receivable turn over</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan efisien. <i>Inventory Turn Over</i> secara keseluruhan rata-rata <i>inventory turn over</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan efisien, dan <i>Total Assets Turn Over</i> secara keseluruhan rata-rata <i>total assets turn over</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan tidak efisien.</p> <p>4. Penilaian kinerja terhadap rasio profitabilitas: <i>Gross Profit Margin</i> secara keseluruhan rata-rata <i>gross profit margin</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan efisien, <i>Net Profit Margin</i> secara keseluruhan rata-rata <i>net profit margin</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan efisien, <i>Return On Assets</i> secara keseluruhan rata rata <i>return on assets</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan efisien. <i>Return On Equity</i> secara keseluruhan rata-rata <i>return on equity</i> PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan tidak efisien.</p>
---	--	--	--

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data yang didapatkan merupakan Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi dari PT. Bank Mandiri Tbk periode 2012-2018. Sumber data sekunder diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://web.idx.id>.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan yang digunakan adalah:

#### 1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Data dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara penyalinan dan pengarsipan data-data dari situs resmi terpercaya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://web.idx.id>

#### 2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data juga menggunakan studi kepustakaan, peneliti memperoleh dan mengkaji teori yang diperoleh dari literatur seperti jurnal, buku-buku, artikel, jurnal penelitian dan skripsi penelitian terdahulu sehingga dapat memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

### 2.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini, dengan menggunakan data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk berupa, neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2012-2018 dengan menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan statistik deskripsi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas**

Tahun	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Return on equity</i>	<i>Return On Assets</i>
2012	38,57%	25,90%	3,23%
2013	36,83%	25,67%	3,28%
2014	36,56%	24,16%	3,04%
2015	31,63%	19,70%	2,90%
2016	19,86%	10,66%	1,79%
2017	27,75%	14,00%	2,41%
2018	30,41%	15,43%	2,82%

Sumber : Data Olah, 2019

Rasio *net profit margin* PT Bank Mandiri mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu 38,57%, tahun 2013 yaitu 36,83%, tahun 2014 yaitu 36,56%, tahun 2015 yaitu 31,63%, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 19,86%, dan kembali meningkat pada tahun 2017 yaitu 27,75% dan tahun 2018 yaitu 30,41%. Perkembangan *net profit margin* ini tidak selalu diikuti dengan perkembangan laba bersih yang selalu meningkat setiap tahunnya kecuali pada tahun 2016.

Perkembangan rasio *return on equity* pada PT Bank Mandiri Tbk sebagian besar mengalami penurunan sejak tahun 2013 yaitu 25,67%, tahun 2014 yaitu 24,16%, tahun 2015 yaitu 19,70%, tahun 2016 adalah puncak penurunan *return on equity* yaitu 10,66%, tahun 2017 PT Bank Mandiri Tbk berhasil kembali meningkatkan *return on equity* yaitu 14,00%, dan tahun 2018 yaitu 15,43%. Rasio *return on equity* mengalami keterbalikan dengan laba dan modal yang selalu mengalami peningkatan kecuali tahun 2016.

Rasio *return on assets* PT Bank Mandiri Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2012 yaitu 3,28%, tahun 2014 yaitu 3,04%, tahun 2015 yaitu 2,90%, tahun 2016 merupakan adalah puncak penurunan *return on assets* yaitu 1,79%, tahun 2017 PT Bank Mandiri berhasil kembali meningkatkannya yaitu 2,41%, dan tahun 2018 berhasil kembali meningkatkan menjadi 2,82%.

**Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas**

Tahun	<i>Debt to Equity</i>	<i>Total Debt to Total Assets</i>
2012	8,37	0,82
2013	8,14	0,81
2014	8,15	0,82
2015	6,86	0,81
2016	6,00	0,79
2017	5,80	0,79
2018	5,62	0,78

Sumber : Data olah, 2019

Rasio *debt to equity ratio* PT Bank Mandiri Tbk sejak tahun 2012 mengalami penurunan yaitu 8,37 menjadi 8,14 pada tahun 2013, berlanjut pada tahun 2014 yaitu 8,15 tahun 2015 yaitu 6,86 tahun 2016 yaitu 6,00 tahun 2017 yaitu 5,80 dan pada tahun 2018 yaitu 5,62.

Rasio *total debt to total assets ratio* pada PT Bank Mandiri Tbk sebagian besar mengalami penurunan sejak tahun 2012 yaitu 0,82, tahun 2013 yaitu 0,81, tahun 2014 yaitu 0,82, tahun 2015 yaitu 0,81, tahun 2016 yaitu 0,79, tahun 2017 tetap bertahan dengan angka 0,79, dan kembali menurun lagi pada tahun 2018 dengan angka 0,78.

**Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas**

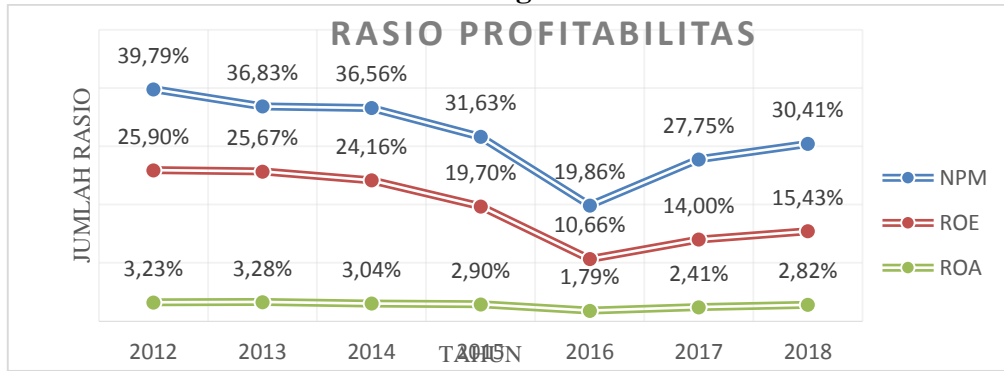
Tahun	<i>Total Assets Turnover</i>	<i>Working Capital Turover</i>
2012	0,045 Kali	0,175 Kali
2013	0,046 Kali	0,167 Kali
2014	0,046 Kali	0,159 Kali
2015	0,050 Kali	0,175 Kali
2016	0,050 Kali	0,184 Kali
2017	0,046 Kali	0,165 Kali
2018	0,045 Kali	0,147 Kali

Sumber : Data olah, 2019

Rasio *total assets turnover ratio* PT Bank Mandiri Tbk tidak selalu mengalami peningkatan maupun mengalami penurunan sejak tahun 2012 yaitu 0,045 kali, tahun 2013 yaitu 0,046 kali, tahun 2014 yaitu 0,046 kali, tahun 2015 yaitu 0,050 kali, tahun 2016 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu 0,050 kali, tahun 2017 kembali mempercepat perputaran pada angka 0,046 kali dan tahun 2018 yaitu 0,045 kali.

*working capital turnover* sebagian besar mengalami penurunan dimulai dari tahun 2012 yaitu 0,175 kali, tahun 2013 mengalami penurunan ke angka 0,167 kali, tahun 2014 semakin mengalami penurunan yaitu 0,159 kali, tahun 2015 kembali meningkat menjadi 0,175 kali, tahun 2016 mengalami peningkatan kembali ke angka 0,184 kali, tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,165 kali, dan tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,147 kali.

**Gambar 3.1 Perkembangan Rasio Profitabilitas**



Sumber : Data Olah, 2019

Berdasarkan Gambar 3.1 perkembangan rasio profitabilitas mengalami penurunan hingga menuju puncak penurunan pada tahun 2016, yang disebabkan oleh perekonomian global tahun 2016 masih belum sesuai harapan dan diwarnai sejumlah resiko yang sudah mengemuka pada tahun 2015. Risiko utama yang terlihat pada tahun 2016 yaitu, salah satunya adalah ekonomi global yang menurun, dan ketidakpastian di pasar keuangan yang tinggi. Ketidakpastian pasar keuangan semakin tinggi, saat perkembangan geopolitik disejumlah negara berbeda dengan ekspetasi pelaku pasar. Ekonomi global yang belum kuat dan dibarengi dengan transisi politik di beberapa negara berdampak pada masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Transisi politik cukup kuat mempengaruhi ketidakpastian pasar keuangan pada paruh 2016, terutama pascareferendum *brexit* dan pemilu AS. Hal itulah yang menjadi pemicu menurunnya laba pada Bank Mandiri Tbk, yang diikuti dengan menurunnya rasio profitabilitas pada tahun 2016, namun Bank Mandiri Tbk dapat kembali mendongkrak labanya pada tahun 2017 dan meningkat lebih tinggi lagi dari tahun 2018.

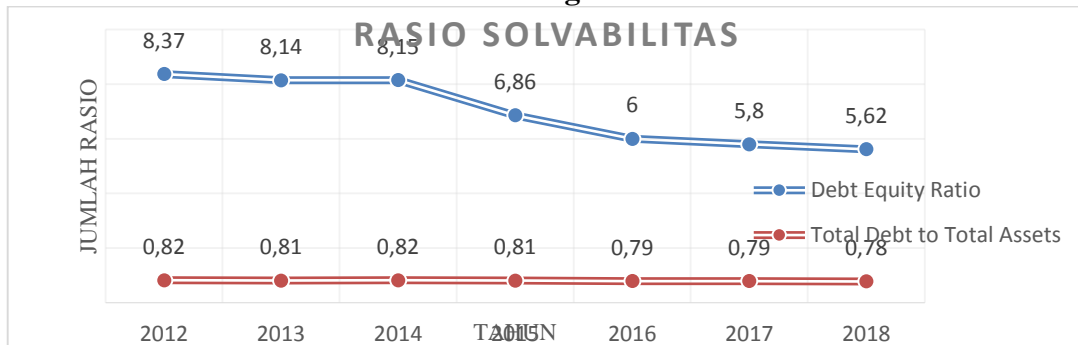
**Tabel 3.4 Perbandingan Rasio dengan Kodifikasi**

Jenis Rasio	Rata-Rata Rasio	Standar Bank Indonesia	Kriteria
<i>Return On Equity</i>	19,36%	$18\% < ROE \leq 23\%$	Sehat
<i>Return On Assets</i>	2,78%	$ROA > 1.5\%$	Sangat Sehat

Sumber : Data olah, 2019

Berdasarkan Tabel 3.4 Rasio *return on equity* PT Bank Mandiri berada pada rata-rata 17% dari total keseluruhan *return on equity* pada tahun 2012-2018, sehingga *return on equity* berada pada kodifikasi peringkat 2 dengan standar  $18\% < ROE \leq 23\%$  yang masih dinyatakan sehat. *Return on assets* PT Bank Mandiri berada pada rata-rata 2,78% dari total keseluruhan *return on assets* pada tahun 2012-2018, sehingga *return on assets* berada pada kodifikasi peringkat 1 dengan standar  $ROA > 1.5\%$  yang dinyatakan masih sangat sehat.

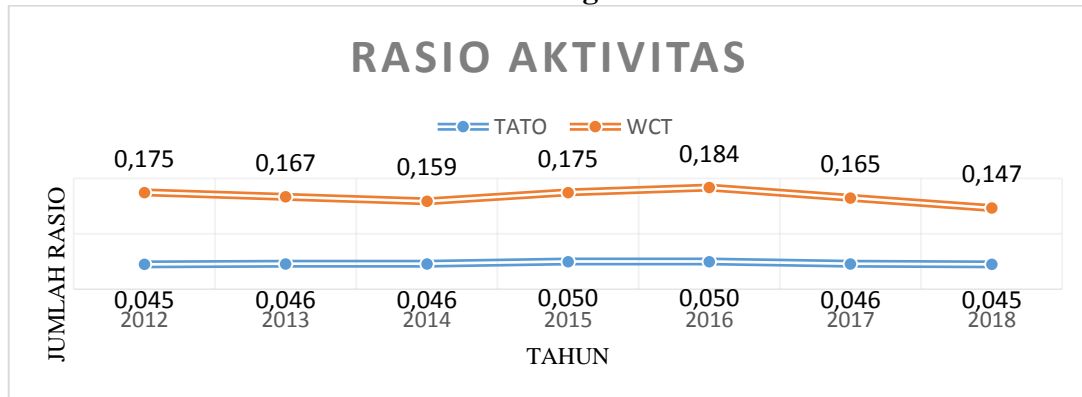
**Gambar 3.2 Perkembangan Rasio Solvabilitas**



Sumber : Data Olah, 2019

Berdasarkan gambar 3.2 rasio solvabilitas PT Bank Mandiri Tbk mengalami penurunan hingga tahun 2018, yang menandakan bahwa penurunan utang yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan. Ditinjau dari sisi *debt to equity ratio* dan *total debt to total assets* yang mengalami penurunan, maka dinyatakan baik karena semakin rendah hasil dari *debt to equity ratio* dan *total debt to total assets* semakin baik pula perusahaan mengelola dana keuangannya, yang menandakan bahwa tidak semua penggunaan dana operasional perusahaan berasal dari utang.

**Gambar 3.3 Perkembangan Rasio Aktivitas**



Sumber : Data Olah, 2019

Berdasarkan gambar 3.3 perkembangan rasio aktivitas PT Bank Mandiri, yang ditinjau dari rasio *total assets turnover* sebagian besar berada pada angka yang stabil terkecuali pada tahun 2015-2016 mengalami peningkatan, dimana perputaran total aset PT Bank Mandiri mengalami puncak percepatan dibandingkan tahun sebelumnya, ditinjau dari sisi *working capital turnover* sebagian besar mengalami penurunan kecuali tahun 2015 yang mulai mengalami peningkatan dan puncaknya pada tahun 2016 merupakan kenaikan yang paling tertinggi sehingga perputaran modal kerja berputar lebih cepat, hal ini didukung oleh peningkatan kredit yang diberikan dengan seluruh kategori baik itu kurang lancar, diragukan dan macet.

#### 4. Kesimpulan

*Net profit margin* PT Bank Mandiri berada dikondisi yang baik, *return on equity* PT Bank Mandiri berada dikondisi yang sehat karena pengembalian modal yang dihasilkan oleh PT Bank Mandiri berada diperingkat 2 dari standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, *return on assets* PT Bank Mandiri dikatakan sangat baik karena melebihi standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, *debt to equity ratio* dan *total debt to total assets* mengalami penurunan, yang menandakan pengelolaan dana pihak ketiga dan pengembalian aset dari utang yang dimiliki PT Bank Mandiri dikelola dengan baik, *total assets turnover* dan *working capital turnover* mengalami angka yang stabil, terkecuali pada tahun 2015-2016 yang disebabkan oleh ketidak seimbangan antara laba bersih dengan aset dan liabilitas lancar.

#### 5. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan metode analisis selain analisis rasio keuangan seperti analisis trend, analisis horizontal, analisis vertikal dan lainnya;
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan jenis rasio yang digunakan lebih luas lagi dari NPM, ROE, ROA, *debt to equity ratio*, *total debt to total assets*, TATO, dan *working capital turnover*;

#### 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Allah SWT yang telah membantu kami dalam menyelesaikan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba, dan kami ucapkan juga terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba.



## Daftar Pustaka

- Alexander, M. C. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Citra Dumoga Manado. *Jurnal EMBA Vol 3 No 1 Maret 2015*, 923-932.
- Bambang Wahyudiono, S. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Buyung Ramadaniar, d. (2013). Analisis Rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. yang listing di BEI Untuk Periode Tahun 2009-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 1 No 1 April 2013*, 49-58.
- Candra Puspita Ningtyas, d. (2012). PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN (Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 4 No 2 2013*.
- Indonesia Stock Exchange. (n.d.). Diakses 09 15, 2018, from <http://web.idx.id>
- Indonesia, B. (2011). *Kodifikasi Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Indonesia, B. E. (n.d.). *Laporan Keuangan PT Bank Mandiri*. Jakarta: IDX.
- Indonesia, I. A. (2015). *SAK No 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indonesia, U. U. (1998). *Pengertian Bank*. Jakarta: Undang-Undang Dasar RI.
- Ir. Drs. Lukman Dendawijaya, M. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Irham Fahmi, S. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Kartikasari, M. (2012). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Pada Bank Mandiri Di Bei. *Jurnal & Riset Manajemen Vol 3 No 11 (2014)*.
- Kasmir, D. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA Vol 1 No 4 Desember 2013*, 1993-2003.
- Keuangan, O. J. (n.d.). *Perbankan*. Retrieved Januari 15, 2019, from <http://www.ojk.go.id>
- Kusumawati, M. (2014). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERBANKAN BERDASARKAN METODE CAMELS DAN RGEC PADA PT. BANK MANDIRI (Persero) TBK. *Jurnal Akuntansi UNESA Vol 2 No 2 (2014)*.
- Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2016*. (2017, April 27). Retrieved Februari 26, 2019, from [https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Pages/LPI\\_2016.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Pages/LPI_2016.aspx)
- Lita, S. M. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas dan Aktivitas pada Bank BNI syariah. 15.

- Maith, H. A. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK. *Jurnal EMBA Vol 1 No 3 September 2013* , 619-628.
- Mandiri, B. (2018). Mandiri Sebagai Peringkat 11 The world's best employers 2018 versi Forbes. *Annual Report Bank Mandiri 2018*, 15.
- Mandiri, P. B. (2016). *Annual Report*. Jakarta: PT Bank Mandiri Tbk.
- Melissa Olivia Tanor, d. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. *Jurnal EMBA Vol 3 No 3 Sept. 2015*, 639-649.
- Mustakim. (2016). *Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang di Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar . Retrieved from Google Scholar.
- P3, T. (2014). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir / Skripsi*. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Siti Mudawamah, d. (2018). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol 54 No 1 Januari 2018*, 20-29.
- Sitohang, A. P. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, No 3, Maret 2015*.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Timbul, Y. K. (2013). Peprputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta. *Jurnal EMBA Vol 1 No 4 Desember 2013*, 134-140.